

**KARAKTERISTIK PRODUKSI INSTRUMEN CUK DAN CAK
KARYA SUTARJO DI KOTA SOLO**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Musik

Oleh :
Ade Jihanudin
2103868

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR HAK CIPTA
KARAKTERISTIK PRODUKSI INSTRUMEN CUK DAN CAK
KARYA SUTARJO DI KOTA SOLO

Ade Jihanudin
2103868

Skripsi diajukan untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Seni Musik
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Indonesia

© Ade Jihanudin 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

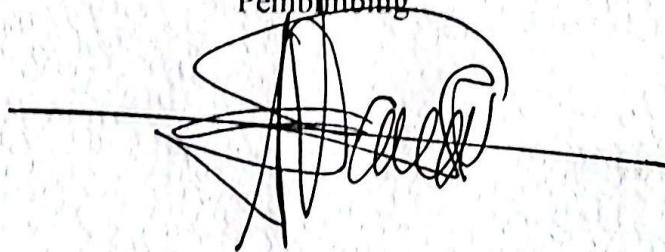
Hak cipta dilindungi undang-undang Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara
lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

ADE JIHANUDIN
KARAKTERISTIK PRODUKSI INSTRUMEN CUK DAN CAK KARYA
SUTARJO DI KOTA SOLO

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. Henry Virgan, M.Pd.

NIP. 197209162003121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik

A handwritten signature in black ink, featuring a large 'F' and several loops.

Dr. Febbry Cipta, M. Pd.

NIP. 197702172009101002

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Jihanudin
NIM : 2103868
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Judul Karya : Karakteristik Produksi Instrumen Cuk dan Cak Karya
Sutarjo di Kota Solo

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.

Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 25 Agustus 2025

Ade Jihanudin

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Karakteristik Produksi Instrumen Cuk dan Cak Karya Sutarjo di Kota Solo*” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berangkat dari ketertarikan penulis terhadap perkembangan musik keroncong, khususnya dalam ranah karakteristik dan produksi instrumen cuk dan cak yang menjadi elemen penting ensambel keroncong. Sutarjo dipilih sebagai subjek kajian karena kreativitas, kemahiran, dan reputasinya dalam menghasilkan instrumen berciri khas. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai tahapan produksi yang dilakukan, mulai dari pemilihan bahan, teknik pengerjaan, hingga sentuhan akhir yang membentuk karakteristik unik pada instrumen ciptaannya.

Skripsi ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan hingga penyelesaian penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, memperluas wawasan mengenai musik keroncong, serta menjadi referensi yang berguna dalam upaya pelestarian dan pengembangan musik Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya yang tiada henti diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Rasa syukur ini sekaligus merupakan pengakuan akan keterbatasan penulis dalam menghadapi berbagai rintangan selama masa perkuliahan, dan hanya dengan pertolongan-Nya penulis mampu berkomitmen menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan empat tahun menempuh pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, kini telah mencapai akhir dengan penuh pengalaman dan kenangan berharga. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan doa dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Sebagai bentuk penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus disertai permohonan maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan. Tanpa bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak, khususnya orang-orang terkasih, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A.** Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas segala dukungan, kebijakan, dan fasilitas yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. **Dr. Dody Mohamad Kholid, S.Pd**, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain UPI, yang telah memberikan ruang berpikir bagi mahasiswa, serta ruang berekspresi selama penulis menjalani perkuliahan.

3. **Dr. Febbry Cipta, M. Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik, yang telah menjadi sosok teladan seorang pemimpin yang mengayomi serta memperhatikan kesejahteraan mahasiswanya.
4. **Dr. Henry Virgan, M. Pd**, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen wali, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan evaluasi yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas motivasi dan dukungan yang senantiasa diberikan, baik dalam masa penelitian maupun sepanjang perkuliahan.
5. **Dosen-dosen Pendidikan Seni Musik**, seluruh civitas akademika Pendidikan Seni Musik UPI yang senantiasa membantu kelancaran penulis dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih telah memberikan ilmu, baik ilmu perkuliahan seputar pendidikan musik serta ilmu kehidupan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih juga telah membangun suasana perkuliahan yang hangat serta tidak membebani mahasiswanya.
6. **Kedua orang tua tercinta**, sumber motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada Mamah dan Ayah atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta segala bentuk pengorbanan yang telah diberikan sejak penulis dalam kandungan hingga pada akhirnya mampu menuntaskan studi ini. Terima kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang senantiasa menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam meraih harapan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
7. **A Iwan, A Rudi, Teh Ratna, Teh Pegi, A Deni, A Farhan**, kakak-kakak penulis yang senantiasa menghadirkan keharmonisan dalam keluarga, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, perhatian, serta semangat yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas dukungan dan motivasi yang terus menguatkan serta

membimbing penulis sejak kecil hingga kini untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

8. **Bapak Sutarjo**, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pakdhe atas kesempatan yang telah diberikan untuk melakukan penelitian mengenai instrumen cuk dan cak yang dibuat yang menjadi topik utama dalam karya ini. Terima kasih pula atas waktu, keramahan, serta sambutan hangat selama penulis melakukan kunjungan penelitian di Solo, termasuk dalam proses wawancara dan koordinasi yang sangat membantu kelancaran penelitian ini.
9. **Padamida '21**, Angkatan yang berisi orang-orang hebat yang menjadi keluarga bagi penulis saat hidup dilingkungan kampus. Terima kasih telah menjadi wadah bersosialisasi yang sangat baik, dan wadah belajar penulis dalam meng-*upgrade* diri. Banyak hal baru yang didapatkan dari teman-teman Padamida '21.
10. **Demisioner Himamusik 2023–2024**, terima kasih atas kebersamaan dan kerja sama dalam menunaikan tugas sebagai pengurus himpunan. Dan terimakasih telah memberikan wadah untuk berorganisasi, sehingga penulis dapat memperoleh banyak pengalaman berharga serta pembelajaran baru sepanjang prosesnya.
11. **Krontjong Lapis Legit dan Toe an Gembira**, terima kasih atas kesempatan berharga untuk belajar, mendalami dan sudah mengenalkan musik keroncong kepada penulis, dari yang semula tidak memahami hingga akhirnya mampu menguasainya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan atas kepercayaan yang diberikan untuk mengemban amanah sebagai ketua krontjong Lapis Legit periode 2023–2024, serta atas wawasan dan pengalaman yang sangat berarti. Dan terimakasih untuk grup keroncong tersayang yakni Toe an Gembira, penulis menyampaikan terima kasih karena telah menjadi wadah untuk berkembang, tempat berbagi cerita, serta ruang kebersamaan dalam berlatih dan mengasah keterampilan. Terima kasih pula atas semangat kolektif yang

senantiasa mendorong untuk selalu berusaha menjadi lebih baik, sekaligus menjadi salah satu alasan untuk terus berkeroncong.

12. **Teh Mustika, Mas Soladi dan Mas Alfin**, kepada teh Mustika, penulis menyampaikan terima kasih atas ilmu yang mendalam mengenai musik keroncong, serta atas saran, masukan, dan kesempatan berdiskusi yang memperluas wawasan penulis, disertai dukungan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada mas Soladi, mba Sisca dan mas Alfin yang telah berperan penting dalam proses wawancara untuk penyusunan skripsi ini, serta atas saran, masukan, bantuan selama penulis di Solo dan cerita berharga mengenai perkembangan keroncong di Solo.
13. **Kostan 63B dan penghuninya**, terima kasih telah menjadi saksi penulis selama berada di kostan yang kelak akan menjadi sejarah selama penulis berkuliah di UPI.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam tulisan ini. Setiap dukungan, doa, dan bantuan yang telah diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga segala bentuk kebaikan tersebut menjadi amal yang bernilai di sisi Allah SWT serta mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas karakteristik produksi instrumen cuk dan cak karya Sutarjo, salah satu pengrajin alat musik tradisional di Kota Solo. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pelestarian musik keroncong yang identik dengan instrumen cuk dan cak sebagai bagian dari identitas budaya Indonesia. Tujuan penelitian adalah menganalisis karakteristik cuk dan cak Sutarjo dan mendeskripsikan proses produksi, teknik pembuatan, pemilihan bahan, serta keunikan yang membedakan karya Sutarjo dengan pengrajin lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pengrajin, serta dokumentasi visual dari setiap tahap produksi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik bentuk, konstruksi, dan kualitas akustik instrumen. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik dan proses produksi, untuk proses produksi terdiri atas pemilihan dan persiapan bahan, pembuatan *body*, *neck*, *fingerboard*, *bridge*, penggabungan dan pemasangan *fret*, dilanjutkan dengan pemasangan aksesoris, *finishing*, serta *fitting up*. Karakteristik fisik: penggunaan kayu mahoni untuk *body*, siprus untuk *top*, dan sono keling untuk *fingerboard*; bodi belakang dibuat sedikit cembung; bentuk lengkungan menyerupai gitar pada *archtop*; *headstock* berbentuk seperti mahkota bergelombang; bentuk lubang yang tidak konvensional serta penambahan stiker sebagai ciri khas. Secara akustik, cuk Sutarjo menghasilkan frekuensi dengan nada *middle* (246–392 Hz) dengan *timbre* hangat dan bulat, serta resonansi *sustain* yang panjang. Sedangkan cak menghasilkan frekuensi yang lebih tinggi yaitu (369–587 Hz) dengan *timbre* cerah (*bright*) dan resonansi cepat, menjadikannya kuat pada aksen ritmis. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman dan pengembangan musik keroncong, serta menjadi referensi bagi musisi, pendidik, dan pengrajin lain dalam meningkatkan kualitas instrumen melalui pemahaman teknik produksi dan pengaruh pemilihan material terhadap karakter suara.

Kata kunci: *Karakteristik, produksi instrumen cuk dan cak karya Sutarjo*

ABSTRACT

This research discusses the production characteristics of the cuk and cak instruments crafted by Sutarjo, a traditional musical instrument maker in Solo City. The study originates from the importance of preserving keroncong music, which is closely associated with the cuk and cak as part of Indonesia's cultural identity. The objective of this research is to analyze the characteristics of Sutarjo's cuk and cak, and to describe the production process, manufacturing techniques, material selection, and the unique features that distinguish his work from other craftsmen. The research method employed is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with the craftsman, and visual documentation of each production stage. The data obtained were then descriptively analyzed to identify the form, construction, and acoustic quality characteristics of the instruments. The findings show both the characteristics and production stages, which include material selection and preparation; construction of the body, neck, fingerboard, and bridge; assembly and fret installation; followed by the addition of accessories, finishing, and fitting up. The physical characteristics include the use of mahogany for the body, cypress for the top, and sonokeling for the fingerboard; a slightly convex back body; an archtop curve resembling that of a guitar; a crown-shaped wavy headstock; unconventional sound hole designs; and the addition of stickers as distinctive features. Acoustically, Sutarjo's cuk produces frequencies in the middle range (246–392 Hz) with a warm and rounded timbre, along with a long sustain resonance. Meanwhile, the cak produces higher frequencies (369–587 Hz) with a bright timbre and fast resonance, making it effective in rhythmic accents. This research contributes to the understanding and development of keroncong music and serves as a reference for musicians, educators, and craftsmen in improving instrument quality through an understanding of production techniques and the influence of material selection on sound characteristics.

Keywords: *Production, characteristics of cuk and cak instruments by Sutarjo*

DAFTAR ISI

KARAKTERISTIK PRODUKSI INSTRUMEN CUK DAN CAK.....	1
KARYA SUTARJO DI KOTA SOLO	1
LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Perkembangan Musik Keroncong Di Indonesia.....	9
2.1.2 Karakteristik.....	12
2.1.3 Konsep Frekuensi Nada	13
2.1.4 Proses Produksi	14
2.1.5 Instrumen Cuk dan Cak	16
2.1.6 Akustik dan Organologi	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23

BAB III	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	33
3.2.1 Biografi Sutarjo	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3.1 Teknik Observasi.....	35
3.3.2 Teknik Wawancara.....	36
3.3.3 Teknik Studi Dokumentasi	37
3.4 Analisis Data	38
3.4.1 Reduksi Data.....	38
3.4.2 Penyajian Data.....	39
3.4.3 Kesimpulan/Verifikasi Data	39
BAB IV	40
4.1 Hasil	40
4.1.1 Identifikasi Proses Produksi Cuk dan Cak Oleh Sutarjo.....	40
4.1.2 Ragam Karakteristik Instrumen Cuk dan Cak	55
4.2 Pembahasan	65
4.2.1 Proses Produksi Cuk dan Cak Oleh Sutarjo	65
4.2.1 Ragam Karakteristik Instrumen Cuk dan Cak	68
BAB V.....	71
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Implikasi	72
5.3 Rekomendasi	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Foto Nada Senar dan Notasi Balok Cuk.....	17
Gambar 2. 2 Notasi Pola Irian <i>Engkel</i> Dengan <i>Sintiran</i> Pada Cuk.....	18
Gambar 2. 3 Notasi Pola Irian <i>Rangkep/ Dobel</i> Pada Cuk	18
Gambar 2. 4 Notasi Pola Irian <i>Kotek/Cokekan</i> Pada Cuk.....	18
Gambar 2. 5 Foto Nada Senar dan Notasi Balok Cak.....	18
Gambar 2. 6 Notasi Pola Irian <i>Engkel</i> Pada Cak	19
Gambar 2. 7 Notasi Pola Irian <i>Rangkep/ Dobel</i> Pada Cak.....	19
Gambar 2. 8 Notasi Pola Irian <i>Kotek/Cokekan</i> Pada Cak	20
Gambar 2. 9 Gelombang Bunyi Getaran.....	21
Gambar 3. 1 Bagan Tahapan Penelitian.....	30
Gambar 3. 2 Lokasi Tempat Penelitian: Tempat Produksi Pembentukan Kerangka Alat	33
Gambar 3. 3 Lokasi Tempat Penelitian: Tempat <i>Finishing</i> Alat Sutarjo.....	33
Gambar 3. 4 Foto Sutarjo.....	34
Gambar 4. 1 Pemilihan dan Persiapan Bahan Cuk dan Cak	41
Gambar 4. 2 <i>Side</i> Untuk Cuk dan Cak	43
Gambar 4. 3 Bahan <i>Back</i> Untuk Cuk dan Cak.....	44
Gambar 4. 4 <i>Back</i> Yang Sudah Dibentuk Untuk Cuk dan Cak	44
Gambar 4. 5 Bahan <i>Top</i> Cuk dan Cak Dengan Pola Gambar Bentuk <i>Body</i>	45
Gambar 4. 6 Bahan Bentuk <i>Neck</i> Cuk dan Cak	47
Gambar 4. 7 <i>Fingerboard</i> dan <i>Bridge</i> Cuk dan Cak.....	49
Gambar 4. 8 <i>Finishing</i> Pengecatan Cuk dan Cak	52
Gambar 4. 9 Foto Alat Musik Cuk dan Cak Karya Sutarjo	55
Gambar 4. 10 Foto Setelah Wawancara Bersama Soladi.....	57
Gambar 4. 11 Foto Setelah Wawancara Bersama Alfin	58
Gambar 4. 12 Hasil Pengukuran Frekuensi Senar 1, 2 dan 3 Cuk	58

Gambar 4. 13 Hasil Pengukuran Frekuensi Senar 1, 2, 3 dan 4 Cak	59
Gambar 4. 14 Hasil <i>Spectrum</i> Nada E Senar 1 Cuk.....	60
Gambar 4. 15 Hasil <i>Spectrum</i> Nada B Senar 2 Cuk	61
Gambar 4. 16 Hasil <i>Spectrum</i> Nada G Senar 3 Cuk	61
Gambar 4. 17 Hasil <i>Spectrum</i> Nada B Senar 1 Cak.....	62
Gambar 4. 18 Hasil <i>Spectrum</i> Nada F# Senar 2 Cak	62
Gambar 4. 19 Hasil <i>Spectrum</i> Nada D Senar 3 Cak	63
Gambar 4. 20 Hasil <i>Spectrum</i> Nada D Senar 4 Cak	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Dengan Sutarjo dan Observasi Lapangan	79
Lampiran 2. Foto Setelah Wawancara Bersama Konsumen Cuk dan Cak Sutarjo	80
Lampiran 3. Transkrip Wawancara 1	81
Lampiran 4. Transkrip Wawancara 2.....	83
Lampiran 5. Transkrip Wawancara 3.....	84
Lampiran 6. SK SKRIPSI	85
Lampiran 7. Biodata Peneliti	87

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. A., & Umami, N. A. (2021). Proses Produksi Lemari Pajangan pada P'Wahyu *Furniture* Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. Dalam *Prosiding Semnastera (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan)* (Vol. 3, hlm. 14–20). Sukabumi: Universitas Nusa Putra.
- Alif, A. A. (2023). *Cuk Produksi Hambali di Kelurahan Parangtambung Kota Makassar*. (Skripsi). Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Andini, M. (2021). *Studi Analisis Ngroncong sebagai Capaian Tertinggi Bernyanyi Keroncong Gaya Solo*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. <http://repository.upi.edu/id/eprint/60285>
- Andini, M., Sukmayadi, Y., & Supiarza, H. (2023). *Sumeleh, Semeleh: Signifikansi Estetika Keroncong Gaya Solo*. *Swara: Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 3(2), 35–46. <https://doi.org/10.17509/swara.v3i2.32991>
- Budiman. (1979). *Mengenal Keroncong dari Dekat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Candra, S., & Setiawan, H. (2002). Tinjauan Sistem Produksi Departemen *Weaving* Pada PT Unitex Tbk., April, 21–22. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31955.22568>
- Christy, D. E., Wasino., & Suryadi, A. (2019). Musik Keroncong di Surakarta: Perjalanan dari Tahun 1960 Hingga 1995. *Indonesian Journal of Conservation*, 8(1), 1–10.
- Darini, R. (2014). Keroncong: Dulu dan Kini. *Mozaik: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(1), 19–31. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/3875/3352>
- Denada, B., Rozak, A., & Rahman, S. (2024). Organologi Instrumen Musik *Alee Tunjang*. *Deskovi: Art and Design Journal*, 7(1), 81–88. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v7i1.16538>
- Ganap, V. (2006). Pengaruh Portugis pada Musik Keroncong. *Harmonia*, 2(4), 1–14.
- Ginanjari, M. G., Fausta, E., & Daryana, H. A. (2023). *Ansambel Toktak: Pemanfaatan*

- Limbah Instrumen Angklung Lewat Proses *Recycle* di Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. *Sorai: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 16(1), 17–29. <https://doi.org/10.33153/sorai.v16i1.5081>
- Hall, D. E. (2013). *Musical Acoustics*. Boston: Cengage Learning.
- Hartono, R. P., & Rachmi, T. (2018). Pengetahuan Multidisiplin sebagai Landasan Pembelajaran Teori Musik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Musik Indonesia*, 1(1), 1–8.
- Ma, L. (2022). Bentuk dan Elemen Musik Akustik dalam Piano Kover Lagu ‘DNA’ Karya BangtanSonyeondan (BTS). *Promusika*, 9(2), 78–83. <https://doi.org/10.24821/promusika.v9i2.5435>
- Maulana, I., Budiwati, D. S., & Karwati, U. (2022). Kajian Organologi Alat Musik Tradisional *Canang Ceureukeh*. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, dan Antropologi*, 1(4), 163–178. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i4.409>
- Muazin, M., Palawi, A., & Ramdiana, R. (2020). Karakteristik Alat Musik Tradisional Suling Gayo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Seni dan Desain*, 5(11), 206–215. <https://jim.usk.ac.id/sendratasik/article/view/22557>
- Muhtar, S. W., Sunarmi, S., & Soewarlan, S. (2024). Strategi Konservasi Musik Angklung Masyarakat Kampung Naga di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 25(1), 115–131. <https://doi.org/10.24821/resital.v25i1.11716>
- Prabowo, B. R. (2018). *Ngroncong: Konsep Dasar Pencapaian Musik Keroncong*. (Tesis). Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta.
- Prasetyo, J. W. N. (2018). *Instrumen Gitar Klasik Karya Idut: Suatu Kajian Organologi*. (Skripsi). Institut Seni Indonesia Surakarta, Surakarta. <http://repository.isi-ska.ac.id/2973/1/Johan%20Prasetyo%20WN-Etno.pdf>
- Putra, I. M. (2022). Organologi Alat Musik Ketipung (Gendang) Produksi Nursaiful Bahril Kecamatan Tenayan Raya Kota Madya Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Musik Nusantara*, 8(5), 2003–2005.

- Rahmadhani, G. (2021). Kajian Organologi Alat Musik *Gembang* Produksi Chandra di Lubuk Bendahara Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Sendratasik Nusantara*, 15(2), 100–112.
- Ratnasari, D. (2015). Perkembangan Musik Keroncong di Surakarta Tahun 1960–1990. *Avatara: e-Journal Pendidikan Sejarah*, 3(2), 139–152.
- Setiawan, E., Hidayatullah, & Panakajaya, D. (2022). *Ensiklopedia Musik Keroncong*.
- Sri Hartati, R. A. D., & Sual, A. C. (2022). Akustik Organologi dan Teknik Pembuatan Musik *Karinding* di Bandung, Jawa Barat. *Kompetensi*, 1(9), 802–808. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v1i09.2905>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarti, Q. N., Anggraeni, N. D., & Alfiah, C. (2023). Analisis Penerapan Hukum Mersenne pada Tinggi Rendahnya Nada Dawai Gitar Akustik. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(2), 183–188. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.183-188>
- Supiarza, H., & Tjahjodiningrat, H. (2021). Repertoar Musik Keroncong dengan Menggunakan Idiom Musik Sunda: Implementasi Model Pembelajaran Kolaborasi pada Mata Kuliah Sejarah Analisis Musik Indonesia di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI Bandung. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 21(3), 127–137. <https://doi.org/10.24821/resital.v21i3.4740>